

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis nasionalisme yang direpresentasikan dalam film *5 cm*. Film yang mengangkat tentang kehidupan kaum muda masa kini dalam keterlibatannya dengan nasionalisme masih jarang ditampilkan di dunia perfilman Indonesia. Secara umum kaum muda masa kini sebenarnya mendapat anggapan yang kurang baik dalam masyarakat, karena semakin maraknya kenakalan dan kurang tanggungjawabnya perilaku mereka. Namun kemunculan film *5 cm* menjadi sebuah fenomena tersendiri bagi perfilman tanah air Indonesia. Terlebih lagi film *5 cm* ini mencoba menampilkan nasionalisme sebagai tema film tersebut, khususnya pada bagian tengah hingga akhir film.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggambaran nasionalisme yang direpresentasikan oleh tokoh-tokoh dalam film. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dan menggunakan metode analisis semiotik milik Peirce, yaitu menganalisis makna dengan *Triangular Relationship* (tanda, obyek dan interpretan), yang membagi tanda dengan ikon, simbol dan indeks. Unit analisis dalam penelitian ini berupa gambar berisi interpretasi yang terlihat dalam *scene-scene* film *5 cm*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *5 cm* menggambarkan relevansi dengan realitas kehidupan yang terjadi ditengah masyarakat, terutama pada kalangan kaum muda. Simbol nasionalisme dalam film ini direpresentasikan dengan bendera Merah Putih, lagu nasional 'Tanah Air' dan *setting* satu diantara kekayaan alam dalam negeri yaitu Puncak Mahameru yang merupakan puncak gunung tertinggi di Pulau Jawa. Kaum muda dalam film ini pun menunjukkan bahwa jaman sekarang mereka 'dituntut' untuk memiliki pendidikan tinggi, serta berwawasan luas dan tak kenal menyerah demi mendukung perkembangan bangsa dan negara sebagai bentuk lain dari wujud nasionalisme.

Kata kunci: semiotik, representasi, nasionalisme, film.